

Analisis Praktik *E-Accounting* Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Menghadapi Sistem Akuntansi dan Tantangan Bisnis Di Era *Society 5.0*

Sindi Atikah¹, Rizqy Fadhlina Putri²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Indonesia

Email Address:

sindiatikah07@gmail.com, rizqyfadhlina@umnaw.ac.id

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p>Received: 2 Desember 2024 Revised: - Accepted: 5 Desember 2024 Published: 8 Desember 2024</p>	<p>The purpose of this research is to determine whether Accounting Knowledge, Information Technology, Education Level, Work Motivation, Business Experience and Competition Level Influence <i>E-Accounting</i> Practices of Micro, Small, and Medium Entities in MSMEs in Deli Serdang Regency. The type of research conducted is quantitative research using primary data in the form of questionnaires. The population in this study were MSME actors in Deli Serdang Regency totaling 26,818. The sample used in this study used simple random sampling, namely 49 samples with several criteria. The data analysis method used is multiple linear regression and hypothesis testing using SPSS. The results of the study indicate that accounting knowledge of information technology, education level and business experience partially and significantly influence <i>E-Accounting</i> practices while work motivation and competition level partially and significantly do not influence <i>E-Accounting</i> practices. Accounting Knowledge, Information Technology, Education Level, Work Motivation, Business Experience and Competition Level simultaneously and significantly influence <i>E-Accounting</i> practices.</p> <p><i>Keywords: Information Technology, Work Motivation, Business Experience, Competition Level, E-Accounting Practices</i></p>
	A B S T R A K
	<p>Tujuan dari penelitian penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pengetahuan Akuntansi, Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha dan Tingkat Persaingan Berpengaruh Terhadap Praktik <i>E-Accounting</i> Entitas Mikro, Kecil, Menengah pada UMKM Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 26.818. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling yaitu sebanyak 49 sampel dengan beberapa kriteria. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi teknologi informasi, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap praktik <i>E-Accounting</i> sedangkan motivasi kerja dan tingkat persaingan secara parsial dan signifikan tidak berpengaruh terhadap praktik <i>E-Accounting</i>. Pengetahuan Akuntansi, Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha dan Tingkat Persaingan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap praktik <i>E-Accounting</i>.</p> <p>Kata Kunci: Teknologi Informasi, Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha, Tingkat Persaingan, Praktik <i>E-Accounting</i></p>

INTRODUCTION

Pada saat ini, potensi industri kreatif cukup menjanjikan. Jika semakin banyak industri kreatif di Indonesia yang terus digali dan ditingkatkan oleh UMKM, maka daya serap ekonomi kota-kota akan merata dan daya serapnya akan semakin tinggi hingga pada akhirnya dapat meningkatkan

kesejahteraan ekonomi daerah dan menghadirkan peluang kesempatan kerja untuk pengentasan kemiskinan (Anjani, P.W & Wirawati. N,G,P (2018).

Perkembangan internet dan teknologi digital yang berkembang pesat pada era Society 5.0 menjadi tantangan dan sekaligus peluang bagi para pelaku usaha termasuk UMKM. UMKM harus mulai familiar dengan penggunaan internet dan teknologi informasi yang mendukungnya UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi (Sari, R.U. et, al (2022).

Kesenjangan sering terjadi pada pemanfaatan informasi akuntansi antara harapan dengan kondisi yang sebenarnya, pada kenyataannya pemanfaatan informasi akuntansi oleh UMKM sangat lemah dan harus dilakukan perbaikan. Pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang informatif merupakan hal yang masih sulit dilakukan oleh para pelaku UMKM. Hal tersebut karena lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya sangat penting untuk diterapkan (Tambunan, F (2019) .

Berbagai macam keterbatasan yang dihadapi UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan rajin dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, terbatasnya panduan tentang akuntansi yang mudah dipahami, minimnya pelatihan yang diberikan baik dari perguruan tinggi atau dari instansi pemerintah dan tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi (Kurniawanysah, 2016). Persepsi tersebut tentunya bisa muncul seiring berjalannya usaha, namun kebanyakan para pelaku usaha memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha masih kurang sehingga pengelolaan keuangan usahanya masih banyak mengalami kekurangan. UMKM belum memiliki kesadaran untuk menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin pembukuan yang sistematis dan teratur (Fatimah, N, et. Al (2018).

Pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam menyiapkan pembukuan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kapasitas pelaku usaha khususnya dalam hal pengetahuan akuntansi untuk mengelola keuangan usahanya dengan memberikan informasi akuntansi yang baik. Pengetahuan akuntansi yang terbatas, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan akuntansi tidak penting bagi UMKM mengakibatkan UMKM tidak memiliki atau tidak memiliki dan memelihara catatan akuntansi yang ketat dan memiliki disiplin dengan akuntansi secara teratur dalam bentuk harian, mingguan, laporan bulanan, dan lainnya.

Penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi yang tidak ada dalam pengelolaan UMKM pada dasarnya ditentukan oleh persepsi atas informasi akuntansi pelaku usaha yang bertindak sebagai pembuat keputusan. Persepsi seseorang terhadap suatu hal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang berasal dari luar maupun dari dalam diri pelaku usaha.

Kurangnya Motivasi Kerja para pelaku UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dalam rangka menciptakan usaha agar berkembang masih rendah. Hal seperti ini jika dibiarkan tentunya akan membuat usaha yang dimiliki cenderung tidak mampu mengikuti persaingan yang semakin kompetitif. Seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang. Keadaan yang baik menguatkan bahwa pengetahuan seorang dalam memahami akuntansi, pengalaman dalam menjalankan usaha serta motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi persepsi seseorang dalam menerapkan informasi akuntansi pada usaha mereka.

Faktanya, banyak UMKM menghadapi tantangan Praktik *E-Accounting* yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain pengetahuan yang terbatas, dan belum banyak yang memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan pembukuan dalam kelangsungan usaha. Terkait dengan kondisi tersebut maka IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) melalui DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) pada tanggal 17 Juli 2009 menetapkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). SAK ETAP diperuntukkan bagi entitas yang laporan keuangannya tidak akuntabel untuk publik dan biasanya diterapkan pada usaha kecil menengah. SAK ETAP yang pada dasarnya sebagai suatu standar yang lebih sederhana, faktanya masih memiliki beberapa persyaratan

akuntansi yang tidak atau belum mampu dipenuhi oleh UMKM, maka pada tanggal 18 Mei 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mengesahkan Ekposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM). SAK EMKM ini mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.

Keberadaan praktik *E-Accounting* dipahami sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan usaha, namun sedikit UMKM di Kecamatan Deli Serdang yang telah memanfaatkannya dalam dunia usaha. Tingkat kesadaran sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Deli Serdang terhadap pentingnya keberadaan informasi akuntansi juga masih rendah. Faktor pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi, tingkat pendidikan yang dimiliki, pengalaman usaha yang dimiliki dan motivasi kerja disinyalir menjadi penyebab lemahnya pelaku usaha di Kecamatan Deli Serdang dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi.

Bersebrangan dengan pentingnya praktik *E-Accounting* dalam pengelolaan bisnis suatu usaha, pada kenyataannya masih banyak UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi secara maksimal pada usahanya atau mungkin belum menerapkannya, begitu juga dengan pola pikir pelaku UMKM yang praktik *E-Accounting* beranggapan apabila dalam usahanya menerapkan praktik *E-Accounting* hanya akan menambah rumit pekerjaan. Fenomena seperti ini tentunya sering ditemukan pada UMKM, karena belum adanya kesadaran bahwa pentingnya penerapan praktik *E-Accounting* pada usahanya. Seharusnya para pelaku UMKM dapat memahami manfaat dari penerapan akuntansi, termasuk 22 UMKM di Kabupaten UMKM Deli Serdang. Hal ini karena aspek penting dari pengelolaan suatu usaha adalah keuangan, maka apabila pengelolaan keuangan amburadul dapat dipastikan usaha akan mengalami gejolak dan tidak jarang hingga gulung tikar.

Berkaitan dengan praktik *E-Accounting*, sebelumnya penulis telah melakukan penelitian pada 2 UMKM di Kabupaten Deli Serdang yaitu Laundry Indah dan Pertamina Anjami. Ternyata Laundry Indah menerapkan praktik *E-Accounting* dengan menggunakan aplikasi Jurnal dan terdapat jenis pencatatan keuangan seperti bukti transaksi (nota), buku kas, dan buku penjualan, sedangkan Pertamina Anjami tidak menerapkan praktik *E-Accounting*, akan tetapi hanya melakukan pembukuan secara manual. Hal tersebut terjadi karena pengalaman usaha dan teknologi informasi yang kurang memadai.

THEORETICAL REVIEW

Praktik *E-Accounting*

E-Accounting merupakan salah satu pengembangan dari akuntansi dalam proses transaksi keuangan di mana transaksi akan dicatat secara online menggunakan server seperti web (Muslim, 2018). *E-Accounting* tidak hanya menampilkan informasi akuntansi dalam bentuk elektronik, tetapi juga mencakup seluruh siklus-siklus akuntansi proses, dan seluruh fungsi entitas yang menggunakan informasi akuntansi.

UMKM

Berdasarkan Undang Undang No. 20 tahun 2008, kriteria UMKM dapat dibagi berdasarkan jumlah aset dan omzetnya, sebagai berikut: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha. Kriteria Usaha Mikro, yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) (Linawati, E, & Mitha, M.M.D (2015)

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan kepada orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau yang disebut cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadibagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau bagian usaha besar. Kriteria Usaha Kecil, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan

tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus rupiah).

Usaha menengah, adalah sebuah usah ekonomi yang produktif yang didirikan sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau dikuasai baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar. Kriteria Usaha Menengah, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

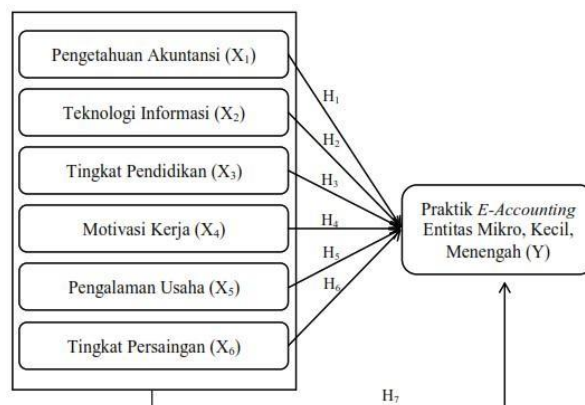
Sistem Akuntansi

Sistem merupakan suatu rangkaian dan jaringan kerja yang saling terhubung dan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan dan menyelesaikan (Harahap, Wahyudi, & Sanjaya, 2015). Pengertian akuntansi menurut Warren, dkk menjelaskan bahwa secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Hariyani, 2016).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik *E-Accounting*

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi praktik *E-Accounting* entitas mikro, kecil dan menengah dalam menghadapi sistem akuntansi dan tantangan bisnis. Maka hal-hal yang menjadi faktor praktik *E-Accounting* entitas mikro, kecil dan menengah dalam menghadapi sistem akuntansi dan tantangan bisnis adalah (Vilayanti, Budhi, & Widianingsih, 2020):

1. Pengetahuan Akuntansi
2. Teknologi Informasi
3. Tingkat Pendidikan
4. Motivasi Kerja
5. Pengalaman Usaha
6. Tingkat Persaingan



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METHOD

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian kuantitatif yang merupakan jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis tentang apa yang ingin diteliti, dengan tujuan untuk mengembangkan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Deli Serdang 24.818 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan sampel dengan ketentuan tertentu (Sugiyono, 2019).

Besaran sampel teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data simple random sampling adalah metode pengambilan sampling yang disesuaikan dengan kriteria tertentu agar sampling yang dipilih lebih representatif (mewakili). Karena yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan mewakili populasi.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel penelitian adalah:

1. Usia usaha 5-10 Tahun.
2. Pelaku usaha yang termasuk dalam kategori Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah.
3. Usaha yang dijalankan merupakan olahan Makanan dan Minuman.
4. Pelaku UMKM yang memiliki jenjang pendidikan SMP, SMA, dan S1.

UMKM yang sudah menerapkan Pratik *E-Accounting*.

Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Deli Serdang. Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 responden yang terdiri dari 22 Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa Analisis Regresi Linear Berganda, yang kemudian dilakukan uji-uji seperti Uji Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas), Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), serta Uji Koefisien Determinasi.

Simple Annuity Equation

$$PV = P x (1 - (1 + r)^{-n}) / r \dots\dots\dots (1)$$

RESULT AND DISCUSSION

Statistik Deskriptif

Dari tabel 1 dibawah ini dapat dilihat bahwa pada variabel pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, tingkat pendidikan, motivasi kerja, pengalaman usaha dan tingkat persaingan dengan jumlah data (N) sebanyak 49 responden dalam penelitian ini. Variabel Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 18 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 1.992 dan memiliki nilai mean sebesar 13.10 yang mendekati nilai maksimum 18 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Pengetahuan Akuntansi adalah tinggi. Variabel teknologi informasi memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 2.112 dan memiliki nilai mean sebesar 14.48 yang mendekati nilai maksimum 20 sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah tinggi.

Variabel tingkat pendidikan memiliki nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 18 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 2.313 dan memiliki nilai mean sebesar 14.93 yang mendekati nilai maksimum 18 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan adalah tinggi.

Variabel motivasi kerja memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 16 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 1.150 dan memiliki nilai mean sebesar 14.26 yang mendekati nilai maksimum 16 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah tinggi.

Variabel pengalaman usaha memiliki nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum sebesar 16 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 1.199 dan memiliki nilai mean sebesar 12.75 yang mendekati nilai maksimum 16 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman usaha adalah tinggi.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

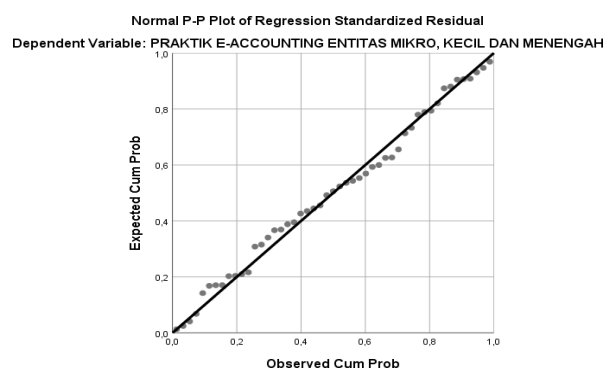
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
N	Valid	49	49	49	49	49	49
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	13,1020	14,4898	14,9388	14,2653	12,7551	13,8571	13,8980
Std. Deviation	1,99212	2,11268	2,31308	1,15064	1,19949	1,15470	2,07410
Variance	3,969	4,463	5,350	1,324	1,439	1,333	4,302
Range	10,00	10,00	10,00	4,00	5,00	5,00	11,00
Minimum	8,00	10,00	8,00	12,00	11,00	12,00	8,00
Maximum	18,00	20,00	18,00	16,00	16,00	17,00	19,00
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
N	Valid	49	49	49	49	49	49
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	13,1020	14,4898	14,9388	14,2653	12,7551	13,8571	13,8980
Std. Deviation	1,99212	2,11268	2,31308	1,15064	1,19949	1,15470	2,07410
Variance	3,969	4,463	5,350	1,324	1,439	1,333	4,302
Range	10,00	10,00	10,00	4,00	5,00	5,00	11,00
Minimum	8,00	10,00	8,00	12,00	11,00	12,00	8,00
Maximum	18,00	20,00	18,00	16,00	16,00	17,00	19,00

Variabel tingkat persaingan memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 17 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 1.154 dan memiliki nilai mean sebesar 13.85 yang mendekati nilai maksimum 17 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat persaingan adalah tinggi.

Variabel penggunaan *E-Accounting* memiliki nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 19 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 2.074 dan memiliki nilai mean sebesar 13.89 yang mendekati nilai maksimum 19 sehingga dapat disimpulkan bahwa E- Accounting adalah tinggi.

Uji Normalitas

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa grafik P-P Plot diatas sebaran data memusat pada garis rata-rata dan median atau nilai P-P Plot Regression standardlized terletak di garis diagonal/mengikuti garis diagonal, maka dari itu dapat dikatakan bahwa data penelitian memiliki penyebaran atau terdistribusi normal. Dengan melihat grafik histogram dan P-Plot maka dapat dikatakan data penelitian adalah normal dan penelitian tersebut dapat diteruskan.



Gambar 2. Grafik Normal P-Plot

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 2 di bawah dapat diketahui bahwa dengan pengetahuan akuntansi (X_1), teknologi informasi (X_2), tingkat pendidikan (X_3), motivasi kerja (X_4), pengalaman usaha (X_5) dan tingkat persaingan (X_6) memiliki nilai *tolerance* yang dimana masing-masing $> 0,1$. Hal ini menunjukkan bahwa keenam variabel tersebut tidak menunjukkan terjadinya Multikolinearitas. Begitu juga dengan tabel VIF yang menunjukkan bahwa nilai VIF-nya < 10 , ini juga yang dapat

menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang dipakai tidak menunjukkan terjadinya Multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PENGETAHUAN AKUNTANSI	,803	1,245
TEKNOLOGI INFORMASI	,740	1,352
TINGKAT PENDIDIKAN	,685	1,461
MOTIVASI KERJA	,944	1,059
PENGALAMAN USAHA	,722	1,385
TINGKAT PERSAINGAN	,844	1,185

a. Dependent Variable: PRAKTIK *E-ACCOUNTING* ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 3 di bawah dapat diketahui bahwa pengetahuan akuntansi (X_1), teknologi informasi (X_2), tingkat pendidikan (X_3), motivasi kerja (X_4), pengalaman usaha (X_5) dan tingkat persaingan (X_6) memiliki nilai Signifikansi lebih besar dari $> 0,05$. Maka dari itu hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam pengujian.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas *Glejser*

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3,273	,002
PENGETAHUAN AKUNTANSI	-2,334	,124
TEKNOLOGI INFORMASI	-1,204	,235
TINGKAT PENDIDIKAN	-1,241	,222
MOTIVASI KERJA	-1,643	,108
PENGALAMAN USAHA	,151	,881
TINGKAT PERSAINGAN	-1,047	,301

a. Dependent Variable: ABS_RES

Analisis Regresi Linear Berganda

Dari tabel 4 di atas dapat diambil persamaan:

$$Y = 1.219 + 0.132X_1 + 0.351X_2 + 0.132X_3 + 0.218X_4 + 0.185X_5 + 0.427X_6 + e$$

Hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Konstanta (α) = 1.219, nilai konstanta bernilai positif artinya jika variabel pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, tingkat pendidikan, motivasi kerja, pengalaman usaha dan tingkat persaingan tidak mengalami perubahan atau = 0, maka akan menaikkan praktik *E-Accounting* sebesar 1.22%.
2. Koefisien Regresi X_1 (β_1) = 0.132, menunjukkan Koefisien Regresi variabel pengetahuan akuntansi (X_1) artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan pengetahuan akuntansi mengalami peningkatan sebesar 13.2%. Nilai positif pada koefisien menandakan bahwa pengetahuan akuntansi searah dengan praktik *E-Accounting*.
3. Koefisien Regresi X_2 (β_2) = 0.351, menunjukkan koefisien regresi variabel teknologi informasi (X_2) artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan teknologi informasi mengalami peningkatan sebesar 3.51%. Nilai positif pada koefisien menandakan bahwa teknologi informasi searah dengan praktik *E-Accounting*.
4. Koefisien Regresi X_3 (β_3) = 0.132, menunjukkan koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X_3) artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan tingkat pendidikan mengalami

peningkatan sebesar 1.32%. Nilai positif pada koefisien menandakan bahwa tingkat pendidikan searah dengan praktik *E-Accounting*.

5. Koefisien Regresi X_4 (β_4) = 0.218, menunjukkan koefisien regresi variabel motivasi kerja (X_4) artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan motivasi kerja mengalami peningkatan sebesar 2.18%. Nilai positif pada koefisien menandakan bahwa motivasi kerja searah dengan praktik *E-Accounting*.
6. Koefisien Regresi X_5 (β_5) = 0.185, menunjukkan koefisien regresi variabel pengalaman usaha (X_5) artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan pengalaman usaha mengalami peningkatan sebesar 1.85%. Nilai positif pada koefisien menandakan bahwa pengalaman usaha searah dengan praktik *E-Accounting*.
7. Koefisien Regresi X_6 (β_6) = 0.427, menunjukkan koefisien regresi variabel tingkat persaingan (X_6) artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan tingkat persaingan mengalami peningkatan sebesar 4.27%. Nilai positif pada koefisien menandakan bahwa tingkat persaingan searah dengan praktik *E-Accounting*.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1,219	6,594	
PENGETAHUAN AKUNTANSI	,132	,153	,127
TEKNOLOGI INFORMASI	,351	,150	,358
TINGKAT PENDIDIKAN	,132	,142	,148
MOTIVASI KERJA	,218	,244	,121
PENGALAMAN USAHA	,185	,267	,149
TINGKAT PERSAINGAN	,427	,257	,238

a. b. Dependent Variable: PRAKTIK *E-ACCOUNTING* ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

Uji Parsial (Uji t)

1. Pengetahuan Akuntansi terhadap Praktik *E-Accounting*. Berdasarkan tabel 5 *output coefficients*, variabel Pengetahuan Akuntansi diketahui T_{hitung} sebesar 1.865 dimana T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.68195 atau sebesar $1.865 > 1.68195$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.032 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau $0.032 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pengetahuan Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap Praktik *E-Accounting*.
2. Teknologi Informasi terhadap Praktik *E-Accounting*. Berdasarkan tabel 5 *output coefficients*, variabel Teknologi Informasi diketahui T_{hitung} sebesar 2.343 dimana T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.68195 atau sebesar $2.343 > 1.68195$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.024 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau $0.024 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Praktik *E-Accounting*.
3. Tingkat Pendidikan terhadap Praktik *E-Accounting*. Berdasarkan tabel 5 *output coefficients*, variabel Tingkat Pendidikan diketahui T_{hitung} sebesar 1.929 dimana T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.68195 atau sebesar $1.929 > 1.68195$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.038 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau $0.038 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Tingkat Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap Praktik *E-Accounting*.

4. Motivasi Kerja terhadap Praktik *E-Accounting*. Berdasarkan tabel 5 *output coefficients*, variabel Motivasi Kerja diketahui T_{hitung} sebesar 0.896 dimana T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.68195 atau sebesar $0.896 < 1.68195$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.375 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih besar dari 0,05 atau $0.375 > 0,05$ maka hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Motivasi Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Praktik *E-Accounting*.
5. Pengalaman Usaha terhadap Praktik *E-Accounting*. Berdasarkan tabel 5 *output coefficients*, variabel Pengalaman Usaha diketahui T_{hitung} sebesar 1.816 dimana T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.68195 atau sebesar $1.816 > 1.68195$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.023 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau $0.023 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pengalaman Usaha berpengaruh secara parsial terhadap Praktik *E-Accounting*.
6. Tingkat Persaingan terhadap Praktik *E-Accounting*. Berdasarkan tabel 5 *output coefficients*, variabel Tingkat Persaingan diketahui T_{hitung} sebesar 1.663 dimana T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.68195 atau sebesar $1.663 < 1.68195$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.514 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih besar dari 0,05 atau $0.514 > 0,05$ maka hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Tingkat Persaingan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Praktik *E-Accounting*.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3,273	,002
PENGETAHUAN AKUNTANSI	-2,334	,124
TEKNOLOGI INFORMASI	-1,204	,235
TINGKAT PENDIDIKAN	-1,241	,222
MOTIVASI KERJA	-1,643	,108
PENGALAMAN USAHA	,151	,881
TINGKAT PERSAINGAN	-1,047	,301

a. Dependent Variable: PRAKTIK *E-ACCOUNTING* ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2.656 dengan nilai F_{tabel} yaitu 2.34 dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2.656. Selain itu juga dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0.028 dimana nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau $0.028 < 0,05$, maka dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pengetahuan akuntansi (X_1), teknologi informasi (X_2), tingkat pendidikan (X_3), motivasi kerja (X_4), pengalaman usaha (X_5) dan tingkat persaingan (X_6) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Praktik *E-Accounting* (Y).

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56,817	6	9,470	2,657	,028 ^b
Residual	149,673	42	3,564		
Total	206,490	48			

a. Dependent Variable: PRAKTIK *E-ACCOUNTING* ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
b. Predictors: (Constant), TINGKAT PERSAINGAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, MOTIVASI KERJA, TEKNOLOGI INFORMASI, PENGALAMAN USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,525 atau 52.5%. Hal ini dapat mengidentifikasi bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X_1), teknologi informasi (X_2), tingkat pendidikan (X_3), motivasi kerja (X_4), pengalaman usaha (X_5) dan tingkat persaingan (X_6) mempengaruhi variabel Praktik *E-Accounting* (Y) sebesar 52.5% sedangkan sisanya sebesar 47.5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 ^a	.275	.172	1.88776

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PERSAINGAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, MOTIVASI KERJA, TEKNOLOGI INFORMASI, PENGALAMAN USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN

Pembahasan

Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Praktik *E-Accounting*

Berdasarkan tabel 5 *output coefficients*, variabel Pengetahuan Akuntansi diketahui T_{hitung} sebesar 1.865 dimana T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.68195 atau sebesar $1.865 > 1.68195$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.032 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau $0.032 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pengetahuan Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap Praktik *E-Accounting*.

Pengetahuan akuntansi menjadi hal yang penting dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Karena akuntansi berguna untuk mengasilkan sebuah informasi yang menggambarkan kondisi usaha dari suatu periode ke periode selanjutnya sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengevaluasi sebuah usaha. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha dapat tercermin melalui praktik yang dilakukan pelaku usaha dalam mengelola usahanya.

Di dalam penelitian ini, berdasarkan hasil kuesioner pada variabel pertama yaitu pengetahuan akuntansi menyatakan bahwa skor tertinggi terdapat pada poin pertama yaitu memahami standar akuntansi keuangan. Dimana dalam pernyataan ini rata-rata responden menjawab setuju dan sangat setuju, hal ini disebabkan karena dengan memahami standar akuntansi yang baik dan benar dapat melakukan pencatatan laporan keuangan atas usaha yang dijalankan.

Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Praktik *E-Accounting*

Berdasarkan tabel 5 *output coefficients*, variabel Teknologi Informasi diketahui T_{hitung} sebesar 2.343 dimana T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.68195 atau sebesar $2.343 > 1.68195$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.024 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau $0.024 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Praktik *E-Accounting*. Dengan berkembangnya zaman pengusaha banyak memanfaatkan teknologi dalam pengembangan usaha. Sebagian besar UMKM baik kelompok Mikro, Kecil dan Menengah sudah mengenal teknologi guna mempermudah pekerjaan mereka. Oleh karena itu pemilik usaha memanfaatkan teknologi ini dengan maksimal untuk pengembangan usaha. Dengan menggunakan teknologi informasi pemilik usaha dengan mudah membuat laporan keuangan, selain itu dengan adanya teknologi ini dapat membantu melkakukan promosi usaha yang dijalankan agar lebih dikenal oleh orang banyak.

Di dalam penelitian ini, berdasarkan hasil kuesioner pada variabel kedua yaitu teknologi informasi menyatakan bahwa skor tertinggi terdapat pada poin ketiga yaitu pemanfaatan komputer dalam mempercepat penyelesaian tugas. Dimana dalam pernyataan ini rata-rata responden menjawab setuju dan sangat setuju, hal ini disebabkan karena dengan bantuan komputerisasi dapat mempermudah pekerjaan dari pemilik usaha.

Tingkat Pendidikan Berpengaruh Terhadap Praktik *E-Accounting*

Berdasarkan tabel 5 *output coefficients*, variabel Tingkat Pendidikan diketahui T_{hitung} sebesar 1.929 dimana T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.68195 atau sebesar $1.929 > 1.68195$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.038 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau $0.038 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Tingkat Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap Praktik *E-Accounting*.

Tingkat pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan pelaku usaha terutama pada pendidikan keuangan. Latar belakang pendidikan yang sesuai akan memiliki kemampuan menganalisis pekerjaan sesuai dengan latar pendidikan, usaha yang dimiliki sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, kemampuan menganalisis pekerjaan dan pemahaman yang baik tentang pekerjaan .

Di dalam penelitian ini, berdasarkan hasil kuesioner pada variabel ketiga yaitu tingkat pendidikan menyatakan bahwa skor tertinggi terdapat pada poin pertama yaitu pendidikan yang baik membuat kualitas informasi akuntansi yang baik. Dimana dalam pernyataan ini rata-rata responden menjawab setuju dan sangat setuju, hal ini disebabkan karena pendidikan akan mempengaruhi pemahaman kita terhadap praktik pembuatan laporan keuangan.

Motivasi Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Praktik *E-Accounting*

Berdasarkan tabel 5 *output coefficients*, variabel Motivasi Kerja diketahui T_{hitung} sebesar 0.896 dimana T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.68195 atau sebesar $0.896 < 1.68195$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.375 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih besar dari 0,05 atau $0.375 > 0,05$ maka hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Motivasi Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Praktik *E-Accounting*. Berdasarkan hasil kuesioner pada variabel kedua yaitu motivasi kerja menyatakan bahwa *score* 170 merupakan skor terendah yang terdapat pada poin kedua yaitu keberhasilan dalam usaha merupakan hal yang utama. Dimana dalam pernyataan ini rata-rata responden menjawab netral, Hal ini disebabkan karena pada UMKM di Deli Serdang masih banyak UMKM yang baru merintis usahanya, pemilik usaha lebih fokus untuk mengembangkan dan menstabilkan usaha yang dijalankan.

Pengalaman Usaha Berpengaruh Terhadap Praktik *E-Accounting*

Berdasarkan tabel 5 *output coefficients*, variabel Pengalaman Usaha diketahui T_{hitung} sebesar 1.816 dimana T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.68195 atau sebesar $1.816 > 1.68195$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.023 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau $0.023 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pengalaman Usaha berpengaruh secara parsial terhadap Praktik *E-Accounting*.

Pelaku usaha harus belajar dari pengalaman usahanya untuk menghindari dari setiap kesalahan dalam menjalankan wirausahanya. semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan apabila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya, sehingga perusahaan yang semakin muda usianya cenderung menggunakan informasi akuntansi dengan lebih optimal guna mencapai tujuannya tersebut.

Di dalam penelitian ini, berdasarkan hasil kuesioner pada variabel kelima yaitu pengalaman usaha menyatakan bahwa skor tertinggi terdapat pada poin keempat yaitu dalam menjalankan usaha saya harus sesuai dengan pengalaman usaha yang dimiliki. Dimana dalam pernyataan ini rata-rata responden menjawab setuju dan sangat setuju, hal ini disebabkan karena dengan pengalaman yang dimiliki pemilik usaha akan meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam menjalankan usahanya.

Tingkat Persaingan Tidak Berpengaruh Terhadap Praktik *E-Accounting*

Berdasarkan tabel 5 *output coefficients*, variabel Tingkat Persaingan diketahui T_{hitung} sebesar 1.663 dimana T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.68195 atau sebesar $1.663 < 1.68195$. Selain itu dapat

dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.514 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih besar dari 0,05 atau $0.514 > 0,05$ maka hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Tingkat Persaingan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Praktik *E-Accounting*.

Berdasarkan hasil kuesioner pada variabel keenam yaitu tingkat persaingan menyatakan bahwa *score* 167 merupakan skor terendah yang terdapat pada poin pertama yaitu persaingan yang dihadapi yaitu promosi, iklan, penjualan, distribusi, dan sebagainya. Dimana dalam pernyataan ini rata-rata responden menjawab netral, Hal ini disebabkan karena pada UMKM di Deli Serdang rata-rata penjualannya tidak menggunakan promosi berbasis digital tetapi langsung ke konsumen.

Pengetahuan Akuntansi, Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, Pengalaman Usaha dan Tingkat Persaingan Berpengaruh Terhadap Praktik *E-Accounting*

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2.656 dengan nilai F_{tabel} yaitu 2.34 dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2.656. Selain itu juga dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0.028 dimana nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau $0.028 < 0,05$, maka dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pengetahuan akuntansi (X_1), teknologi informasi (X_2), tingkat pendidikan (X_3), motivasi kerja (X_4), pengalaman usaha (X_5) dan tingkat persaingan (X_6) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Praktik *E-Accounting* (Y) seperti strategi pemasaran produk, manajerial, produksi, kondisi lingkungan, yang tidak disebutkan didalam penelitian ini.

Pengetahuan akuntansi di dalam proses pencatatan transaksi ekonomi, bermanfaat untuk mengambil sebuah keputusan untuk sebuah usaha sedangkan dalam menjalankan suatu usaha, pengalaman menjadi faktor terbaik untuk menjalankan usaha. bahwasannya pengalaman dalam mengelola usaha sangat diperlukan apabila semakin meningkatnya kompleksitas kegiatan dalam menjalankan sebuah usaha mendekati nilai maksimum 18 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan adalah tinggi.

Variabel motivasi kerja memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 16 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 1.150 dan memiliki nilai mean sebesar 14.26 yang mendekati nilai maksimum 16 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah tinggi.

Variabel pengalaman usaha memiliki nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum sebesar 16 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 1.199 dan memiliki nilai mean sebesar 12.75 yang mendekati nilai maksimum 16 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman usaha adalah tinggi.

Variabel tingkat persaingan memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 17 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 1.154 dan memiliki nilai mean sebesar 13.85 yang mendekati nilai maksimum 17 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat persaingan adalah tinggi.

Variabel penggunaan *E-Accounting* memiliki nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 19 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 2.074 dan memiliki nilai mean sebesar 13.89 yang mendekati nilai maksimum 19 sehingga dapat disimpulkan bahwa *E-Accounting* adalah tinggi.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai variabel pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, tingkat pendidikan, motivasi kerja, pengalaman usaha dan tingkat persaingan pada UMKM di Deli Serdang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh parsial dan signifikan variabel pengetahuan akuntansi (X_1) terhadap praktik *E-Accounting* pada UMKM Deli Serdang.
2. Terdapat pengaruh parsial dan signifikan variabel teknologi informasi (X_2) terhadap praktik *E-Accounting* pada UMKM Deli Serdang.
3. Terdapat pengaruh parsial dan signifikan variabel tingkat pendidikan (X_3) terhadap praktik *E-Accounting* pada UMKM Deli Serdang.
4. Tidak terdapat pengaruh parsial dan signifikan variabel motivasi kerja (X_4) terhadap praktik *E-Accounting* pada UMKM Deli Serdang.

5. Terdapat pengaruh parsial dan signifikan variabel pengalaman usaha (X5) terhadap praktik *E-Accounting* pada UMKM Deli Serdang.
6. Terdapat pengaruh parsial dan signifikan variabel tingkat persaingan (X6) terhadap praktik *E-Accounting* pada UMKM Deli Serdang.
7. Pengetahuan akuntansi (X1), teknologi informasi (X2), tingkat pendidikan (X3), motivasi kerja (X4), pengalaman usaha (X5) dan tingkat persaingan (X6) secara bersama-sama dan signifikan terhadap praktik *E-Accounting* pada UMKM Deli Serdang.

REFERENCE

- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. (2018). *Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2430–2457.
- Fatimah, N., Paramita, P. D., & Pranaditya, A. (2018). *Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating (Studi kasus di UKM Kecamatan Tembalang)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 4(4), 1–12.
- Gitosudarmo, I., & Sudita, I. N. (2015). *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Harahap, S. H., Wahyudi, & Sanjaya, S. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Citrapustaka Media.
- Hariyani, D. S. (2016). *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik) Dinamik Linear (Cet. 1)*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Kurniawanysah, D. (2016). *Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi*. *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 832–841.
- Linawati, E., & Mitha, M. M. D. (2015). *Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi*. *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*, 2(1), 145–149.
- Muslim, A. I. (2018). *Analisis Praktik E-Accounting Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dalam menghadapi Sistem Akuntansi dan Tantangan Bisnis di Era Digital*. *ISEI Accounting Review*, 2(1), 37–42.
- Sari, R. U., Rohmah, S. N., Nurjanah, S., Rahayu, S., Ambarsari, Y. R., & Okfitasari, A. (2022). *Profesi Akuntan Dalam Menghadapi Era Society 5.0*. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek 2021*, 2(1), 1242–1245.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, F. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)*. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371–394.
- Vilayanti, J. R., Budhi, B. S., & Widianingsih, R. (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kebumen*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(3), 255–269.